

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan syarat penting dalam kegiatan penelitian ilmiah. Metode penelitian adalah cara dan prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian (Nawawi dan (Martini,2000). Metode penelitian juga merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Lapangan (naturalistik dan alamiah).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam memperkenalkan permainan musik ansambel pianika pada Siswa-Siswi SMPN 2 Kupang tahun 2022.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasi oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak untuk

berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya, Sukmadinata dalam bukunya "*Metode Penelitian* (2009:72).

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya siswa-siswi

Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini difokuskan pada teknik dasar permainan musik ansambel sejenis pianika Pada SMPN 2 Kota Kupang Tahun 2022.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

Penelitian ini mengambil lokasi Pada SMPN 2 KUPANG. Dalam penelitian ini, penulis sendiri sebagai narasumber dalam menyiapkan materi penelitian. Sasaran dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi SMPN 2 KUPANG.

D. Jenis Data Penelitian

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni data Primer mengenai siswa-siswi SMPN 2 KUPANG tahun 2022
2. Data sekunder adalah pendukung data primer yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, dan sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan musik ansambel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data-data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang akan meninjau dan berpartisipasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat, maka

diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang meliputi : studi pustaka, studi lapangan, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Pada penulisan ini, peneliti mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini, seperti buku-buku yang berhubungan dengan musik *ansambel* serta materi-materi di internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Audio dan Visual

Komposisi lagu serta video pembelajaran yang berhubungan dengan musik *ansambel* yang diteliti.

3. Studi Lapangan

Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Studi lapangan ini menggunakan beberapa metode :

a) Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dimana secara cermat dan terperinci peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung penerapan metode imitasi dan drill untuk mendeskripsikan pembelajaran musik ansambel pada alat musik pianika bagi siswa-siswi SMPN 2 KUPANG Tahun 2022 melalui metode imitasi dan drill.

b) Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab, dimana sejumlah pertanyaan lisan akan diajukan pada saat pengumpulan data yang akan dijawab secara lisan juga responden atau narasumber. Dalam penelitian ini, penulis mewawancari Siswa-Siswi SMPN 2 KUPANG, mengenai dasar-dasar dan penguasaan pada musik ansambel.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera digital untuk menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara Deskriptif Kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dinalisis selanjutnyadisajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni: buku catatan, pulpen, pianika, partitur dan kamera.

H. Langkah-langkah Kegiatan Penelitian

1. Pertemuan pra penelitian

- Dalam penelitian ini penulis merekrut Siswa-siswi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek yang dipilih berjumlah 12 orang.
- Penulis menjelaskan tentang tujuan dalam penelitian dan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian tersebut.
- Penulis menanyakan pengetahuan dasar yang dimiliki mereka dalam bermain alat musik pianika permainan musik ansambel dan menyuruh mereka mempraktekan sesuai kemampuan mereka.
- Penulis menentukan jadwal untuk pertemuan selanjutnya.

1. Pertemuan pertama

- Menjelaskan materi bahan penelitian tentang ansambel secara umum
- Menjelaskan materi tentang pembelajaran pianika mulai dari pengertian pianika, , bagian-bagian pianika, nada-nada pada tuts pianika dan cara bermain pianika.
- Menjelaskan penomoran pada jari tangan kanan serta fungsinya.
- Menjelaskan posisi atau cara berdiri yang baik saat bermain pianika dan posisi tangan saat memegang pianika.

2. Pertemuan kedua

- Penulis menjelaskan dan memberikan contoh latihan etude-etude yakni etude 1 dan diikuti oleh subjek peneliti. Latihan ini akan dimulai dengan tempo lambat, apabila sudah ada kemajuan, maka akan dilakukan dalam tempo yang berbeda (lebih cepat dari tempo sebelumnya) yang akan dilakukan secara berulang-ulang.



Gambar 3.1.merupakan etude 1.

3.Pertemuan ketiga

- Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan etude 1 yang sudah diajarkan..



Gamabar 3.2.merupakan etude 1.

4.Pertemuan keempat

- Peneliti menjelaskan dan memberikan contoh cara memainkan partitur pianika 1, 2 dan 3 lagu Sorak sorak Bergembira dari birama 1 sampai 8 dan subjek mengikutinya dan berlatih secara berulang-ulang per partai suara.

SORAK-SORAK BERGEMBIRA

Rus Molo



Gambar 3.3.merupakan partitur sorak sorak bergembira.

5.Pertemuan kelima

- Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan lagu dari birama 1 sampai 8 yang sudah diajarkan dan dilakukan secara bersama-sama.
- Melanjutkan latihan lagu dari birama 8 sampai 17 per-partai suara. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.

6. Pertemuan keenam.

- Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan lagu dari birama 8 sampai 17 yang sudah diajarkan dan dilakukan secara bersama-sama

7. Pertemuan ketujuh

- Peneliti meminta peserta untuk Latihan gabung perpartai suara dari birama 8 sampai 17

8. Pertemuan kedelapan

- Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan lagu dari birama 1 sampai 17 yang sudah diajarkan dan dilakukan secara bersama-sama.

.

9. Pertemuan kesembilan

- Peneliti meminta peserta untuk mempersiapkan Latihan Lagu Dengan Baik Dari Birama 1 Sampai 17 Sebagai Persiapan Untuk Mengambil Video Hasil Akhir

10. Pertemuan kesepuluh

- Peserta Mementaskan Musik Ansambel Dengan Lagu Sorak Sorak Bergembira dan Sekaligus pengambilan Video Hasil Akhir.